

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran di SD PLUS Al-Qodiri juga menunjukkan bahwa sekolah benar-benar berkomitmen untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah yang dapat diamati oleh masyarakat luas dengan berbagai rutinitas setiap harinya di dalam sekolah ini.

Pada pagi hari sebelum proses pembelajaran berlangsung diawali dengan kegiatan pemanasan ringan, di hari senin sampai hari Kamis diadakan sholat Dhuha berjamaah, di hari senin sampai Jumat sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas dengan doa bersama, kegiatan pembacaan Asmaul Husna, dan membaca surat pendek yang masing-masing kelas berbeda.

Pada siang hari, diadakan kegiatan sholat Dhuhur berjamaah rutin setiap hari bagi peserta didik kelas 4-6. Di sini siswa diajarkan untuk mengambil air wudhu, menjaga kebersihan ketika mau buang hajat, mengantri wudhu, menjadwal adzan kepada peserta didik, membaca pujian, berdoa dan dzikir setelah sholat, dan musafakah/berjabat tangan (guru laki-laki dengan siswa laki-laki dan guru perempuan dengan siswa perempuan)

2. SD PLUS Al-Qodiri memiliki budaya sekolah yang baik dan mendukung peningkatan akhlakul karima seperti berjabat tangan, sopan santun terhadap guru, menyayangi sesama teman, kegiatan Jumat amal, membina budaya prestasi, yang diharapkan dapat menumbuhkan/menanamkan perilaku akhlakul karimah kepada setiap siswa.

B. Saran

1. Dalam menyikapi berbagai akhlak peserta didik yang berbeda-beda dan mengharapkan peserta didik memiliki akhlak (karakter) yang positif dalam kehidupan sehari-hari, maka guru dapat memberikan pendidikan agama islam di luar jam pelajaran. Seperti membuka Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kelas baca tulis iqro', kelas ceramah untuk anak-anak. bekerjasama dengan orangtua siswa untuk membimbing anak-anaknya agar mau menambah waktu belajar agama lebih banyak daripada hanya mendapatkannya di sekolah.
2. Penanaman akhlak pada peserta didik hendaknya dilakukan oleh semua pihak sekolah baik dari pendidik ataupun tenaga kependidikan yang ada agar hasil yang didapatkan bisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam hendaknya ikut serta dalam merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama yang berkaitan dengan pembentukan karakter islami peserta didik serta bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan.

